

Press Release (Untuk disiarkan segera)

Contact Person :

WEGE Rampungkan Renovasi Ruang HCU dan PICU Gedung Kiara RSCM

Bobby Iman Setya
Corporate Secretary
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
Hp. 081285351137

Jakarta, 30 April 2020 – Rumah Sakit Umum Pusat Nasional (RSUPN) Dr. Cipto Mangunkusumo atau yang biasa disebut Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) Jakarta pagi ini, meresmikan ruangan yang telah dialih fungsikan sebagai Ruang Isolasi High Care Unit (HCU) dan Pediatric Intensive Care Unit (PICU) di lantai 4 Gedung Kiara RSCM yang diperuntukkan khusus pasien Covid-19.

Tel : +6221 8 85908862 / 85909003
Fax : +6221 86904146
Email : corsec@wikagedung.co.id

Acara yang dibarengi pula dengan Penyerahan Perlengkapan Medis ICU dan HCU Gedung Kiara RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo oleh para donator ini dihadiri oleh Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Deputy Bidang Pencegahan BNPB Lilik Kurniawan, Direktur Utama RSCM dr. Lies Dina Liastuti, Sedangkan dari WEGE dihadiri oleh Direktur Operasi 1 WEGE Rudy Hartono, Kamis (30/4).

Renovasi pada lantai 4 ini, adalah bagian dari proyek yang dikerjakan oleh WEGE sebagai kontraktor yang ditunjuk oleh Management RSCM. WEGE melakukan perubahan fisik pada Gedung Kiara lantai 3 dan 4 dengan lingkup pekerjaan meliputi alih fungsi ruang isolasi, Finishing, & MEP.

“WEGE memiliki jangka waktu pengerjaan 1 (bulan) terhitung sejak tanggal 17 April 2020. Tapi, waktu efektif untuk renovasi yang dilakukan pada lantai 4 hanya butuh waktu 10 hari dari tanggal 20 sampai 29 April 2020,” jelas Rudy Hartono.

Di lantai 4 ini, WEGE memasang Hepa Filter sebanyak 42 unit agar sirkulasi udara dari dalam yang masih mengandung bakteri dan virus akan keluar menjadi bersih kembali, sehingga aman untuk dikembalikan ke ruang bebas.

Dirut RSCM pun memaparkan bahwa Gedung Kiara ini sudah beroperasi mulai tanggal 16 April. “Awalnya Gedung ini bukan diperuntukkan pasien Covid-19, sebelum digunakan tanggal 16 April, kami sudah merubah system udaranya setiap lantai dengan menggunakan *negative pressure* (ruangan bertekanan udara negative). Kami pun didukung oleh Kemenkes dalam proses evakuasi pasien Covid-19 ke lantai 6 untuk sementara. Tapi tenang saja, semua sirkulasi udaranya aman, karena punya jalur masing-masing”, terang dr. Lies di sela sela acara.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah operasional Gedung RSCM yang tidak bisa dijeda, sedangkan pengerjaan renovasi harus tetap dikerjakan, "Tim WEGE mampu mengatasi tantangan tersebut dengan tetap mengedepankan kesehatan dan keselamatan kerja seluruh timnya terlebih dalam kondisi Pandemi seperti ini," tambah Rudy.

Berpengalaman Membangun RS untuk Covid 19 dalam Waktu Singkat

Sebelumnya, WEGE juga mendukung pemerintah untuk menanggulangi Pandemi Covid-19 ini dengan membangun Rumah Sakit baik dari awal perencanaan maupun merenovasi untuk dialih fungsikan.

WEGE telah menyelesaikan pembangunan Ruang Observasi dan Pusat Karantina Corona milik Kementerian PUPR di Pulau Galang Batam dengan menggunakan Modular sebanyak 372 unit, untuk membangun gedung 2 lantai dengan kapasitas tampung kurang lebih 360 tempat tidur. Dengan teknologi modular, WEGE dapat menyelesaikan pembangunan Pusat Observasi dan Karantina itu dalam 8 hari.

Tidak hanya itu, WEGE pun ditunjuk oleh pihak Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ) untuk merenovasi dan Alih Fungsi RSPJ menjadi Rumah Sakit Khusus Covid-19 sebagai pembangunan tahap 1 sedangkan tahap 2, WEGE membangun Rumah Sakit Lapangan menggunakan Modular dengan kapasitas 90 tempat tidur yang berlokasi di halaman Hotel Patra Jasa Jalan Ahmad Yani Jakarta Pusat.

Dengan kecepatan dan kualitas pekerjaan yang dilakukan serta tetap mengutamakan *safety* pada setiap pekerjaan, pemerintah dalam hal ini Kementerian BUMN memberikan apresiasinya kepada WEGE secara langsung. "Terimakasih Pak Tumiyana, terimakasih WIKA Gedung, dan saya bangga WIKA Gedung bisa membangun secepat ini, fasilitas 90 kamar dengan negative pressure," ujar Wamen BUMN Budi Gunadi Sadikin di sela sela kunjungannya ke RSPJ mendampingi Menteri BUMN, Senin (6/4).

Saat ini, WEGE juga sedang menyelesaikan proyek serupa yaitu renovasi Gedung Rumah Sakit Khusus Infeksi Unair menjadi Rumah Sakit Penyakit Tropik Infeksi Universitas Airlangga (Unair) Surabaya (RSPTI UNAIR) yang berlokasi di Kampus C UNAIR Jalan Mulyorejo Surabaya Jawa Timur dan Rumah Sakit Fasilitas Tanggap Darurat Covid-19 di Ex Lapangan Bola Pertamina Simprug, Jl. Sinabung II Terusan Simprug, Jakarta Selatan dengan menggunakan teknologi modular.